

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PRODUKTIF BIDANG  
KETENAGALISTRIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Kejuruan dan Teknologi**

**Oleh:  
Yulia Efronia  
NIM. 20138059**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## ABSTRACT

**Yulia Efronia, 2022. *Evaluation of Productive Learning Program in Electricity Field in Vocational High School.***

*Vocational High School (SMK) is one of the educational institutions that has the aim to prepare learners into a skilled workforce according to competence. Based on initial observations on productive learning programs at SMK N 2 Sungai Penuh City, there are some findings related to the implementation of less effective learning programs. The purpose of this research is to evaluate the productive learning program in the field of electricity at SMK N 2 Sungai Penuh City. Evaluation of productive learning programs is seen from the aspects of antecedents, transactions and outcomes faced in the implementation of learning which is carried out to improve the quality of productive learning so that effective learning is carried out.*

*The research method used is quantitative methods. Data collection techniques use questionnaires, where data analysis techniques look at average achievements against existing indicators. The subject of this study is a teacher who teaches on the productive subjects of Electric Motor Installation (IML). The results showed that the implementation of productive learning in the field of electricity in SMK N 2 Sungai Penuh City: In the antecedent's component consisting of four indicators consisting of education administration, RPP, Syllabus and Assessment Instruments that obtained a good predicate with an average of 3.67. The education administration indicator earned an average of 4.33, the RPP indicator gained an average of 3.33, the Syllabus indicator gained an average of 4, and the assessment instrument indicator 3, which means that from all indicators in the aspect of the antecedents did not meet all the expected criteria.*

*The transaction component, which consists of three indicators, namely preliminary activities, core activities and closing activities, received a good predicate with an average of 3.52. The preliminary activity indicator earned an average of 3.83, the core activity indicator gained an average of 3.40, and the closing activity indicator gained an average of 3.33, which means that the transaction component has not met the criteria for the success of the existing learning program. The outcomes component consisting of two indicators, namely the achievement of competence and exam results of learners obtained a good predicate with an average of 3.33. Each indicator earned an average of 3.33, which means that this component has not fully described the success of productive learning programs in SMK N 2 Sungai Penuh city in IML subjects. Productive learning programs at SMK N 2 Sungai Penuh City are declared to have planning for the implementation of learning, but there needs to be improvements and improvements at every stage of the learning program.*

**Keywords:** *Evaluation, Learning, Productive, Electric Motor Installation, Electricity, Vocational.*

## ABSTRAK

**Yulia Efronia, 2022. Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Bidang Ketenagalistrikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil sesuai kompetensi. Berdasarkan observasi awal pada program pembelajaran produktif di SMK N 2 Kota Sungai Penuh, adanya temuan terkait pelaksanaan program pembelajaran yang kurang efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi program pembelajaran produktif bidang ketenagalistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh. Evaluasi program pembelajaran produktif tersebut dilihat dari aspek *antecedents*, *transaction* dan *outcomes* yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran produktif sehingga terlaksananya pembelajaran yang efektif.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dimana teknik analisis data melihat rata-rata pencapaian terhadap indikator yang ada. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar pada mata pelajaran produktif Instalasi Motor Listrik (IML). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran produktif bidang ketenagalistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh: Pada komponen *antecedents* yang terdiri dari empat indikator yang terdiri dari administrasi pendidikan, RPP, Silabus dan Instrumen Penilaian yang memperoleh predikat baik dengan rata-rata sebesar 3.67. Indikator administrasi pendidikan memperoleh rata-rata 4.33, indikator RPP memperoleh rata-rata 3.33, indikator Silabus memperoleh rata-rata 4, dan indikator instrumen penilaian 3, yang artinya dari semua indikator yang ada pada aspek *antecedents* tersebut belum memenuhi semua kriteria yang diharapkan.

Komponen *transaction*, yang terdiri dari tiga indikator yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup memperoleh predikat baik dengan rata-rata 3.52. Indikator kegiatan pendahuluan memperoleh rata-rata 3.83, indikator kegiatan inti memperoleh rata-rata 3.40, dan indikator kegiatan penutup memperoleh rata-rata 3.33, yang artinya pada komponen *transaction* belum memenuhi kriteria keberhasilan program pembelajaran yang ada. Komponen *outcomes* yang terdiri dari dua indikator yaitu pencapaian kompetensi dan hasil ujian peserta didik memperoleh predikat baik dengan rata-rata sebesar 3.33. Masing-masing indikator memperoleh rata-rata sebesar 3.33, yang artinya pada komponen ini belum sepenuhnya menggambarkan keberhasilan program. Program pembelajaran produktif di SMK N 2 Kota Sungai Penuh dinyatakan memiliki perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran, namun perlu adanya peningkatan dan perbaikan pada setiap tahapan program pembelajaran.

**Kata kunci:** Evaluasi, Pembelajaran, Produktif, Instalasi Motor Listrik, Ketenagalistrikan, SMK.

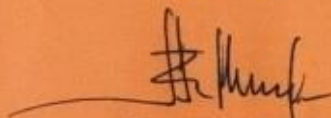
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Yulia Efronia  
NIM : 20138059  
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing,



Dr. Ahyanuardi, M.T.  
NIP. 19590105 198503 1 002

PENGESAHAN



Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.  
NIP. 19550213 198103 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

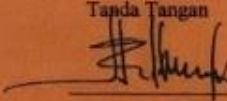
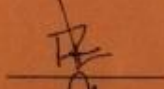

---

**TESIS**

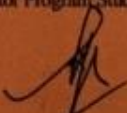
Mahasiswa : Yulia Efronia  
NIM : 20138059

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 29 Desember 2021

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ahyanuardi, M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Fadhilah, S.Pd., M.Si.</u> (Anggota)	

Padang, 29 Desember 2021  
Koordinator Program Studi Pascasarjana,

  
Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.  
NIP. 19550213 198103 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Bidang Ketenagalistrikan di Sekolah Menengah Kejuruan" adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang ataupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, dengan bantuan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang tersedia.

Padang, 29 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Yulia Efronia  
NIM. 20138059

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Bidang Ketenagalistrikan di Sekolah Menengah Kejuruan”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Keahlian Pendidikan Teknik Elektro.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan tesis ini terkhusus kepada:

- 1 Teristimewa, kedua orang tua tercinta Ayahanda Imron Siregar S.Pd dan Ibunda Efrida, S.Pd yang telah mencurahkan kasih sayangnya dengan doa dan motivasi baik berupa moril dan materi.
- 2 Dr. Ahyanuardi, M.T selaku Pembimbing yang banyak memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
- 3 Dr. Ridwan, M.Sc.Ed dan Dr. Fadhilah, S.Pd., M.Si selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
- 4 Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 5 Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 6 Bapak dan Ibu Dosen Program Magister (S2) PTK yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
- 7 Untuk yang tersayang adik Ade Tiur Rumondang yang sedang menempuh pendidikan dokter, para kakak-kakak (Sri Rahmadhani, M.Pd.T, Inkha Ameriza, M.Pd.T, Winda Lestari Siregar, M.Pd.T, Widya Afridiani, M.Pd dan Teguh Wijaksana Isma, S.Tr., M.Pd.T), para sahabat (Darwina, M.Pd, Lana Rosa Fitri dan Rodiyah Milatina dan Laras Kuncorowati) dan rekan-rekan mahasiswa/i Program Magister (S2) Pendidikanan Teknologi dan Kejuruan

yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, 29 Desember 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Kerangka Konseptual .....	38
D. Pertanyaan Penelitian .....	39
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
C. Alur penelitian .....	40
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42

F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Validitas Instrumen .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Kuantitatif .....	46
B. Pembahasan .....	52
C. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Teori Evaluasi Program .....	61
D. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi .....	65
C. Rekomendasi .....	66
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	69
<b>LAMPIRAN</b> .....	73

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran .....	4
2.1. Model Evaluasi <i>Stake</i> .....	28
2.2. Matrik Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran Produktif .....	30
3.1. Skala Likert .....	43
3.2. Interval Skala Likert .....	44
3.3. Kisi-Kisi Instrumen .....	44
4.1. Rekapitulasi Rata-Rata pada Komponen <i>Antecedents</i> .....	46
4.2. Rekapitulasi Rata-Rata pada Komponen <i>Transaction</i> .....	48
4.3. Rekapitulasi Rata-Rata pada Komponen <i>Outcomes</i> .....	51
4.4. Matrik Komponen <i>Antecedent</i> .....	52
4.5. Matrik Komponen <i>Transaction</i> .....	55
4.6. Matrik Komponen <i>Outcomes</i> .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	39
2. Alur Penelitian .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Penelitian Pembimbing .....	73
2. Surat Penelitian FT UNP .....	74
3. Surat Izin Penelitian SMK N 2 Kota Sungai Penuh .....	75
4. Validasi Instrumen .....	77
5. Instrumen .....	93
6. Instrumen Responden .....	102
7. Data Penelitian .....	111
8. Silabus dan RPP yang Dibuat oleh Guru .....	112
9. Dokumentasi .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat mengatasi masalah yang ada, baik itu masalah internal maupun eksternal untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan Teknologi Kejuruan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang menekankan peserta didik pada keterampilan di dunia kerja (Sudira, 2017). Tujuan utama dari pendidikan kejuruan adalah untuk mempersiapkan peserta didik secara langsung dalam dunia kerja (Pavlopa, 2009). Pendidikan kejuruan mengutamakan bagaimana peserta didik pendidikan kejuruan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam merubah pola pikir yang diajarkan kepada peserta didiknya yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan kerja yang akan dihadapinya nanti.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang salah satunya merupakan pendidikan tempat proses pembelajaran dilakukan. Kegiatan di sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpul antara guru dan peserta didik, melainkan berada dalam satu tatanan organisasi yang saling berkaitan dengan melakukan proses transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mempersiapkan manusia-manusia produktif dan mandiri, sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 mendeskripsikan bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha agar dapat mengembangkan dirinya melalui proses pembelajaran dan tau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang tentunya terampil, kreatif, produktif dan mampu untuk masuk dunia kerja dengan kompetensi yang dimilikinya setelah lulus dari SMK. SMK memiliki tugas untuk

membekali lulusan dengan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian.

Pendidikan Indonesia harus memiliki standar nasional yang memerlukan penyesuaian terhadap dinamika kehidupan yang berkembang (PP No. 13 Tahun 2015). Standar yang dimaksud ialah Standar Nasional Pendidikan yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu, sehingga nantinya akan dapat diukur kualitas pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan yang tertuang pada PP No. 57 Tahun 2021 khususnya pada Bab II Pasal 2 menjelaskan bahwa ada delapan standar nasional yaitu: 1) standar kompetensi lulusan, 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar penilaian pendidikan, 5) standar tenaga kependidikan, 6) standar sarana dan prasarana, 7) standar pengelolaan dan, 8) standar pembiayaan.

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Setiap satuan pendidikan tentunya harus sangat memperhatikan standar ini karena pada proses yang dilaksanakan oleh pihak sekolah akan menentukan kompetensi lulusan nantinya. Sekolah harus melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik tercapai. Standar proses ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis dirancang secara terstruktur dan dilaksanakan dengan prosedur tertentu untuk melakukan pendekatan sebaik mungkin untuk tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup proses pembelajaran terdiri dari perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran (Arifin Zainal, 2012). Proses belajar mengajar di sekolah sangatlah penting, hal ini dikarenakan semua ilmu yang akan diajarkan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, baik dari segi

perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu program yang mempunyai ciri yang sistematis, sistemik, dan terencana. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengatakan Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Bagian yang menunjang keberhasilan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari penyusunan dan perencanaan pembelajaran yang matang (Dahlan, 2020). Pada proses pembelajaran kesiapan guru untuk memulai pembelajaran sangat berpengaruh terhadap suksesnya proses pembelajaran itu atau seberapa efektif proses pembelajaran (Wahyudi, 2013). Persiapan pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran produktif yang melibatkan guru dan peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran harus dilakukan dengan urutan dan langkah-langkah tertentu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian.

Agar proses pembelajaran menjadi berkualitas dan sejalan dengan perencanaan pembelajaran, guru harus memahami pentingnya profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya sedini mungkin. Guru menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran terkhusus dalam pendidikan kejuruan yakni pembelajaran produktif idealnya harus menguasai metode mengajar teori dan praktik yang benar, karena pembelajaran produktif memiliki karakteristik tersendiri yang tidak dapat disamakan dengan pembelajaran adaptif dan normatif. Kelompok mata pelajaran produktif akan membekali peserta didik nantinya untuk memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Pembelajaran di SMK memiliki ruang lingkup yaitu normatif, adaptif dan produktif. Pembelajaran produktif menjadi hal terpenting bagi peserta didik di SMK untuk mengembangkan potensi melalui pembelajaran produktif. Mata pelajaran produktif ini justru akan melayani permintaan dunia usaha dan industri nantinya. Mata pelajaran program produktif juga membekali mentalitas, kecakapan, manajemen partisipatif dengan sikap mental dan keterampilan dalam bidang tertentu yang mengutamakan kualitas dan totalitas kerja (Setiyawan et al.,

2017). Proses pembelajaran produktif program keahlian ketenagalistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh, baik pembelajaran teori ataupun praktikum harus disesuaikan dan selaras dengan kemajuan teknologi bidang kelistrikan yang relevan dan dibutuhkan oleh DU/DI. Target utama dari pembelajaran produktif ialah ketercapaian kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pelaksanaan pembelajaran produktif yang dilakukan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh pada mata pelajaran produktif bidang keahlian ketenagalistrikan, melalui instrumen administrasi guru (perencanaan pembelajaran) milik sekolah ditemukan guru membuat perencanaan pembelajaran atau perangkat pembelajaran hanya untuk memenuhi syarat administrasi bukan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 1.1. Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Guru	Aspek Perencanaan Pembelajaran									Ket/ Kondisi
		Kalender Pendidikan	Prota	Promes	Silabus	RPP	Jadwal	Agenda	Daftar Nilai	Buku pegangan guru	
1	A	V	V	V	V	V	X	X	V	X	Tidak sesuai standar/ RPP lama
2	B	V	V	V	V	V	V	X	V	X	Sda
3	C	V	V	V	V	V	V	X	V	X	Sda
4	D	V	V	V	V	V	V	X	V	V	Sda
5	E	V	V	V	V	V	V	X	V	V	-
6	F	V	V	V	V	V	V	X	V	V	Tidak sesuai standar/RPP lama
7	G	V	V	V	V	V	V	X	V	V	Sda

Hal ini mengakibatkan perencanaan yang dibuat tidak sesuai dengan standar proses dan terjadinya kesenjangan antara pelaksanaan pembelajaran yang terjadi dengan standar proses. Selain itu perangkat dan perencanaan yang dibuat oleh guru masih menggunakan perangkat yang lama dan perangkat yang digunakan oleh guru juga tidak disusun sesuai dengan standar penyusunan perencanaan proses pembelajaran. RPP yang disusun oleh guru tidak sesuai

dengan struktur yang ditetapkan pada kurikulum 2013 cenderung menggunakan RPP yang sudah ada atau RPP tahun ajaran sebelumnya, yang mana RPP harus selalu diperbarui sebelum pembelajaran dilaksanakan (lampiran 8). Masalah ini dianggap serius karena dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Ditemukan juga bahwa adanya kesenjangan yaitu kurang sesuainya proses pembelajaran dari perencanaan terhadap pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran produktif pada teori cenderung dilewatkan dan langsung melaksanakan praktikum sehingga kompetensi peserta didik tidak maksimal.

Melaksanakan proses pembelajaran harus sesuai dan berpedoman dengan RPP agar pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur, terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sebaik mungkin (Poppy Anggraeni, 2018). Pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah implementasi dari RPP. Dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 sudah diuraikan mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan perangkat yang sudah dibuat.

Guru hanya menjalani rutinitas mengajar yang monoton tanpa adanya sebuah inovasi yang dilakukan oleh guru tersebut pada pengembangan perangkat baik itu, media pembelajaran, strategi pembelajaran, materi pembelajaran dan lainnya. Hal ini juga disebabkan tidak dilakukannya supervisi secara berkala dan tidak ada tindak lanjut oleh pihak sekolah pada pelaksanaan dan ketersediaan sarana dan prasarana.

Menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja, mampu memiliki karir, berkompentensi serta mampu mengembangkan diri, dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif merupakan tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran di SMK (I Ketut Kanianta, 2014). Permasalahan di atas harus diperbaiki agar program pembelajaran produktif berjalan sesuai dengan standar, maka diperlukan adanya evaluasi terhadap program pembelajaran pada bidang produktif. Undang-Undang No. Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian

penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.

Evaluasi program pembelajaran perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran, dengan memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru sebelumnya (Yusuf, 2015). Secara garis besar evaluasi program pembelajaran yang harus dilakukan dan dievaluasi sebenarnya adalah apa yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dalam kaitannya dengan rencana pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengendalikan mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak yang berkepentingan. Evaluasi pembelajaran merupakan pembelajaran inti bahasan evaluasi yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar.

Dilakukannya evaluasi program pembelajaran bertujuan agar guru dan pihak sekolah mengetahui apakah program pembelajaran yang selama ini berlangsung telah tercapai sesuai tujuan pembelajaran atau belum. Hasil evaluasi guru dapat mendiagnosis penyebab hal tersebut dan guru juga bisa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Apabila evaluasi ini dapat berjalan dengan baik dan terstruktur, maka diyakini permasalahan terhadap kualitas program pembelajaran produktif akan bisa diselesaikan sesuai dengan standar pendidikan nasional.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan pada program pembelajaran produktif maka perlu dilakukan evaluasi program pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai program pembelajaran secara menyeluruh, seperti perencanaan pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan melihat tingkat keberhasilan sebuah program yang mana disini adalah program pembelajaran yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Evaluasi program ini sendiri bertujuan untuk melihat kualitas program pembelajaran produktif mata pembelajaran produktif Instalasi Motor Listrik (IML) pada keahlian ketenagalistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh.

Evaluasi program bisa dilakukan dengan menggunakan banyak model, model yang akan digunakan yaitu *Countenance Evaluation Model*. Model evaluasi jenis ini dikembangkan oleh Stake. Stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok yaitu 1) deskripsi (*description*) dan 2) pertimbangan (*judgements*). Serta membedakan tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu 1) Anteseden (*antecedent*), yaitu persiapan atau perencanaan program pembelajaran, 2) Transaksi (*transantion-processes*), yaitu proses yang berhubungan dengan pelaksanaan dari perencanaan yang sudah dirumuskan dalam sebuah program, 3) Keluaran/hasil (*outcomes*), yaitu hasil dari program proses pembelajaran yaitu pencapaian kompetensi oleh peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru membuat perangkat pembelajaran tidak sesuai dengan ketentuan format.
2. Kesenjangan antara RPP dan pelaksanaannya.
3. Guru tidak mengembangkan perangkat pembelajaran yang dibuat sesuai dengan tuntutan kebutuhan kompetensi.
4. Penempatan kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran tidak memperhatikan tingkatan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.
5. Guru cenderung tidak melakukan evaluasi pembelajaran pada akhir pembelajaran.
6. Ketersediaan alat dan bahan untuk pencapaian kompetensi tidak mendukung.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi hanya pada Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Bidang Keahlian Ketenagalistrikan Mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK N 2 Kota Sungai Penuh.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *antecedents* atau perencanaan yang ada dalam program pembelajaran produktif?
2. Bagaimana *transaction* atau pelaksanaan program pembelajaran produktif?
3. Bagaimana *outcome* yang ada dalam program pembelajaran produktif?
4. Bagaimana solusi dan rekomendasi program pembelajaran produktif bidang kelistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengevaluasi dan mendeskripsikan perencanaan (*antecedents*) program pembelajaran produktif bidang kelistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh.
2. Mengevaluasi dan mendeskripsikan pelaksanaan (*transaction*) program pembelajaran produktif bidang kelistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh.
3. Mengevaluasi dan mendeskripsikan *outcome* program pembelajaran produktif bidang kelistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh.
4. Memberikan solusi dan rekomendasi dari permasalahan yang terdapat pada *antecedents, transaction, outcome* pada program pembelajaran produktif bidang kelistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah lain:

1. Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam persiapan menuju sekolah yang berkualitas dengan memperbaiki kekurangan dan meningkatkan keunggulan.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran produktif bidang kelistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh.

3. Sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan dalam melaksanakan program pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran di kelas. Membantu guru seberapa jauh keterampilan barunya dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Peserta didik akan lebih memahami pembelajaran yang terstruktur dan akan menguasai kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh calon lulusan SMK.
5. Guru akan melaksanakan pembelajaran yang lebih terstruktur serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka penelitian evaluasi proses pembelajaran produktif bidang keahlian ketenagalistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh dengan komponen *antecedents*, *transaction*, dan *outcomes* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tahapan *antecedents* yang terdiri dari empat indikator memperoleh predikat baik dengan rata-rata sebesar 3,67. Indikator administrasi pembelajaran dengan rata-rata 4,33 dengan sangat baik, indikator RPP dengan rata-rata 3,33 dengan kategori kurang baik, indikator Silabus dengan rata-rata 4 dengan kategori sangat baik dan instrumen penilaian dengan rata-rata 3 dengan kategori kurang baik. Artinya pada tahapan *antecedents* atau perencanaan program pembelajaran produktif yang dilakukan oleh guru cukup baik, namun perlu ada pertimbangan dan komitmen untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, mengembangkan perencanaan kegiatan pembelajaran dan perlunya pengawasan yang dilakukan pihak sekolah. Perencanaan yang baik juga akan membantu keterlaksanaan program pembelajaran yang baik pula.
2. Tahapan *transaction* atau pelaksanaan program pembelajaran produktif yang terdiri dari tiga indikator diperoleh rata-rata 3,52 pada kategori baik. Indikator pendahuluan dengan rata-rata 3,83 dengan kategori baik, indikator kegiatan inti dengan rata-rata 3,40 dengan kategori baik, dan indikator kegiatan penutup dengan rata-rata 3,33 dengan kategori baik. Ketiga indikator pada tahapan yang sudah dievaluasi belum ada dari setiap indikator yang sudah memenuhi harapan sebagaimana yang yang tertuang dalam standar proses. Artinya pada tahapan pelaksanaan proses pembelajaran produktif harus dilakukan sebuah perbaikan yang mampu mengoptimalkan di setiap unsur pelaksanaan pembelajaran, dimana masalah

yang terjadi di setiap indikator yaitu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Agar pelaksanaan program pembelajaran produktif dapat terlaksana sesuai harapan dan lebih baik lagi.

3. Tahapan *outcomes* atau hasil belajar peserta didik yang terdiri dari dua indikator dan dua butir pernyataan diperoleh rata-rata 3,33 dan berada pada kategori baik. Artinya pada tahapan akhir dari proses pembelajaran ini belum sepenuhnya menggambarkan efektifnya sebuah program pembelajaran produktif yang terlaksana. Dengan hasil yang diperoleh peserta didik, sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pengoptimalan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Semakin sangat baik hasil belajar peserta didik maka kualitas program pembelajaran dapat dinyatakan baik pula.
4. Secara umum, program pembelajaran produktif mata pelajaran IML bidang ketenagalistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh yang dilaksanakan sudah cukup baik, namun belum semua aspek terlaksana dengan baik dan masih ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dan ditindaklanjuti.

Dari hasil keseluruhan evaluasi program pembelajaran produktif mata pelajaran IML bidang keahlian ketenagalistrikan SMK N 2 Kota Sungai Penuh yang terdiri dari tiga aspek, masing-masing aspek tersebut dilihat kesesuaiannya antara *intens* dengan temuan data *observation* yang dibandingkan dengan *standards* kemudian dipertimbangkan. Ketidaksesuaian antara temuan yang dibandingkan dengan standar diberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran produktif.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi proses pembelajaran produktif di SMK N 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori cukup baik, akan tetapi perlu adanya sebuah perbaikan dan peningkatan di berbagai aspek, serta perlu adanya pelatihan yang meningkatkan kompetensi guru khususnya pada guru yang mengampu mata pelajaran produktif.

Perbaikan dan peningkatan ini meliputi semua evaluasi proses pembelajaran produktif di SMK N 2 Kota Sungai Penuh.

1. Aspek *antecedents* evaluasi program pembelajaran produktif di SMK N 2 Kota Sungai Penuh dapat dikategorikan baik, akan tetapi perlu adanya tinjauan ulang dan tindak lanjut terhadap perencanaan kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran, agar kekurangan yang ditemukan bisa diminimalisir dan ditingkatkan.
2. Aspek *transaction* evaluasi program pembelajaran produktif di SMK N 2 Kota Sungai Penuh dapat dikategorikan kurang baik, hal ini harus ditindaklanjuti dengan adanya tinjauan kembali pada masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, agar kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran bisa diminimalisir, terlaksana secara efektif, serta terhindar dari berbagai masalah yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pembelajaran.
3. Tingkat keberhasilan dari sebuah program pembelajaran bisa berupa hasil belajar peserta didik, yang merupakan cerminan dari keberhasilan komponen sebuah program. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran dapat terlihat jelas pada evaluasi program pembelajaran produktif ini, dimana hal tersebut diikuti dengan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran produktif dinilai sudah cukup efektif. Evaluasi keterlaksanaan dari semua komponen yang ada seharusnya lebih ditingkatkan lagi untuk pembelajaran selanjutnya, agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sebuah kualitas program pembelajaran yang lebih efektif dari sebelumnya.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian maka bisa dikemukakan rekomendasi yaitu program pembelajaran produktif di SMK N 2 Kota Sungai Penuh tetap dilaksanakan tapi dengan beberapa revisi, hal ini dikarenakan ada beberapa

kelemahan dan kekurangan yang bisa dilihat pada tingkat pencapaian pada masing-masing item yang belum mencapai hasil yang diharapkan.

1. Dalam upaya meningkatkan kualitas atau mutu program pembelajaran produktif mata pelajaran IML bidang ketenagalistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh, maka aspek yang ada di dalam program pembelajaran yang belum baik belum ditingkatkan hingga sangat baik. Aspek-aspek program pembelajaran produktif mata pelajaran IML bidang ketenagalistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh yang mendapat predikat baik ialah semua tahapan yang dievaluasi yaitu *antecedents*, *transaction*, dan *outcomes*. Tindak lanjut yang harus dilakukan yaitu melakukan peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.
2. Pengelolaan program pembelajaran saat ini khususnya pada mata pelajaran IML bidang ketenagalistrikan di SMK N 2 Kota Sungai Penuh dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik dilakukan cenderung tidak sesuai dengan standar proses sehingga mengakibatkan mutu program pembelajaran mengalami penurunan. Kepala sekolah agar selalu dapat mengevaluasi perangkat ajar yang disusun oleh guru, apakah perangkat yang disusun oleh guru tersebut sudah sesuai dengan standar proses dan melakukan tindak lanjut kepada perangkat yang sudah dievaluasi. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan harapan.
3. Sekolah diharapkan memfasilitasi guru dengan berbagai pelatihan khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran. Guru diharapkan memiliki kesadaran dalam meningkatkan kompetensi yang seharusnya dimiliki sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan berdampak pada hasil pembelajaran. Pelatihan yang didapatkan oleh guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru, baik itu kompetensi pedagogik, profesional, sosial maupun kepribadian. Hal ini dimaksudkan agar guru SMK mampu menjadi guru profesional dan mampu melaksanakan program pembelajaran dengan baik.
4. Sekolah diharapkan selalu melakukan evaluasi perangkat pembelajaran dan melakukan tindak lanjut terhadap perangkat yang telah dibuat oleh guru

secara berkala. Dengan sistem ini diharapkan guru dan pihak sekolah bisa lebih profesional dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahyanuardi. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Sertifikasi terhadap Komitmen Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran*. 18(1), 67–74.
- Aini, Nurul Siti, P. S. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila the Effect of Student’S Learning Strategies, Learning Styles, Practice Facilities, and Media on Learning Outcomes of Vocational Pastry and Bakery. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5, 88–102.
- Alya, J., Mexda, P., Mukhaiyar, R., Stake, C., & Mertayasa, E. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Daring pada Perkuliahan*. 2, 1–12.
- Aprilia, N. (n.d.). *Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Evaluation of Implementation Microteaching Learning in Biology Education Ahmad Dahlan University*. 265–271.
- Arifin Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharmi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, & Cepi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bafadal. 2006. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Alfabeta.
- Bahri, S. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Barlian, I., Koryati, D., & Jaenudin, R. 2020. Evaluasi Kualitas Desain Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas menggunakan Model Countenance Stake. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 47–59.
- D Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Dahlan, U. A. 2020. *Evaluasi Efektivitas Manajemen Pembelajaran Guru Produktif Otomotif SMK Roni Elistanto Achadi Budi Santosa Fitri Nur Mahmudah Pendahuluan Guru Produktif Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Saat Ini Belum Mempunyai Waktu yang Cukup untuk Merencanaka*. 4(1).